

PENERAPAN *SUPERVISI INTEL* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KINERJA MENYUSUN RPP BERBASIS KURIKULUM 2013 BAGI GURU KELAS DI SD NEGERI BULAKREJO 03 SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

Endang Purwanti
Kepala Sekolah SD
Negeri Bulakrejo 03

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: Untuk meningkatkan kreativitas dan kinerja menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 melalui penerapan *Supervisi Intel* bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan diawali bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020. Tempat penelitian di SD Negeri Bulakrejo 03 Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo. Subjek penelitian adalah guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 yang terdiri: guru kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6, dengan jumlah 6 orang guru yang terdiri dari 6 orang guru perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah. Tindakan yang dilakukan sebanyak dua kali dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi hasil pengamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, lembar observasi/pengamatan. Alat pengumpulan data berupa hasil bimbingan dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil kondisi awal dengan siklus I, dan siklus II dilanjutkan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan *Supervisi Intel* mampu membantu kepala sekolah meningkatkan kreativitas dan kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan pembahasan kondisi awal sampai siklus II. Nilai kreativitas guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013, dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dalam aspek yang diamati yaitu aspek kreatif dari kategori kreatif menjadi sangat kreatif, aspek keingintahuan dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek ketekunan dari kategori baik menjadi sangat baik, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik. Hasil penilaian kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 pada kondisi awal 67,50 pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 79,58 berarti terjadi peningkatan sebesar 12,08.

Kata kunci : Kreativitas dan Kinerja Guru Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. *Supervisi Intel*.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai personil mempunyai tugas membantu guru dalam perencanaan, penerapan, dan penilaian program kerja, dimana kepala sekolah merupakan seorang yang

secara profesional membantu guru dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai tugas menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.

Namun dalam kenyataannya masih ada guru kelas yang belum termotivasi untuk menyusun RPP yang baik. Dari hasil pengamatan RPP yang dibuat guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 dari 6 orang guru yang mendapat nilai sesuai indikator kinerja 75,00 ada 2 orang (33,33%) yang mendapat nilai di atas indikator kinerja dan di bawah indikator kinerja ada 4 (66,67%) orang, dengan nilai rata-rata 67,50. Rendahnya kreativitas dan kinerja guru dalam menyusun RPP, dikarenakan guru belum ada persiapan, guru biasanya *copy paste* RPP yang sudah ada, masih ada guru yang belum bisa memilih metode, media, dan model pembelajaran dengan tepat.

Harapan setelah Penelitian Tindakan Sekolah, agar guru kelas SD Negeri Bulakrejo 03, dapat menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 dengan langkah-langkah benar. Dengan *Supervisi Intel* dari kepala sekolah, maka diharapkan kreativitas dan kinerja guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03, Semester 2 Tahun pelajaran 2019/2020 dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 meningkat. Dengan harapan prosentase yang mendapat nilai sesuai indikator kinerja meningkat minimal 75,00.

Tindakan siklus pertama melalui penerapan *Supervisi Intel* secara individu dan siklus kedua melalui penerapan *Supervisi Intel* secara individu dengan bimbingan. Tindakan siklus pertama dan kedua digunakan untuk memperbaiki kreativitas dan kinerja guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian tindakan sekolah dengan judul: “Penerapan *Supervisi Intel* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kinerja Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru Kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dapat diungkapkan sebagai berikut: Apakah melalui *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dan kinerja dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020

Adapun tujuan khusus dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan kreativitas dan kinerja dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 melalui penerapan *Supervisi Intel* bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020.

Manfaat penelitian secara praktis: (a) manfaat bagi Guru, diharapkan dapat memberikan pengalaman, kreativitas, wawasan, dan kinerja guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, (b) manfaat bagi siswa, dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dari

guru, siswa akan termotivasi untuk belajar dengan aktif dan menyenangkan, (c) manfaat bagi kepala sekolah, hasil penelitian tindakan sekolah ini sebagai bahan masukan yang dapat digunakan peneliti sebagai evaluasi terhadap guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, (d) manfaat bagi Sekolah, penelitian ini dapat membantu sekolah agar menjadi sekolah yang berkualitas, (e) manfaat bagi teman sejawat, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh teman sejawat sebagai bahan acuan dan referensi, (f) manfaat bagi Perpustakaan, menambah daftar referensi.

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Hakikat kreativitas, Menurut Uqshari (2005: 13), mendefinisikan kreativitas adalah upaya melakukan aktivitas yang baru dan mengagumkan. Sedangkan pendapat Windy (2005:274), menjelaskan bahwa kreativitas guru mempunyai makna bahwa guru berkemampuan untuk mencipta, dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah. Selanjutnya Semiawan (2009: 31) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberi gagasan baru yang menerapkannya dalam pemecahan masalah. Dari beberapa uraian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas pada intinya merupakan kinerja seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, semuanya relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Hakikat Perencanaan Pembelajaran. Menurut Oemar Hakim (dalam Kurniawati, 2009:74), menyatakan bahwa perencanaan program pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan program jangka pendek untuk memperkirakan suatu proyeksi tentang sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, merumuskan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran (Mulyasa, 2011:213). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP.

Kreativitas dalam Menyusun RPP. Menurut pendapat Rogers (dalam Munandar, 2002: 15), menjelaskan bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Sedangkan Windy (2005:34), menjelaskan bahwa proses mempunyai arti urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam menyusun RPP harus memperhatikan beberapa hal yaitu: menentukan bahan, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan

materi, media, sumber belajar, merancang skenario pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merancang prosedur penilaian.

Hakikat Kinerja. Menurut Mangkunegara (2000:67), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Sahertian (2000:134), bahwa dalam mengelola pembelajaran meliputi: merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, menilai proses, hasil, dan mengembangkan manajemen kelas. Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam menyusun RPP sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Hakikat RPP. Menurut Philip Combs (dalam Kurniawati, 2009:66), menjelaskan bahwa perencanaan program pembelajaran merupakan suatu penetapan yang memuat komponen-komponen pembelajaran secara sistematis. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah: Identitas Sekolah, Identitas tema/subtema, Kelas/semester, Materi Pokok, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, KD, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media pembelajaran, Sumber Belajar, Langkah-langkah Pembelajaran, Penilaian Hasil Pembelajaran. (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017:365). Prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan RPP sebagai berikut: kompetensi yang dirumuskan harus jelas, RPP harus sederhana dan fleksibel, kegiatan yang disusun dan dikembangkan harus menunjang, RPP yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, harus ada koordinasi antarkomponen pelaksanaan program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain, (Mulyasa, 2011:219). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa RPP pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Hakikat RPP Berbasis Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki tujuan khusus untuk mempersiapkan generasi baru dan penerus bangsa yang memiliki kinerja hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017:2). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa RPP Berbasis Kurikulum 2013 merupakan salah satu komponen dalam pengembangan sistem pembelajaran, dan berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dalam merencanakan langkah-langkah pembelajaran.

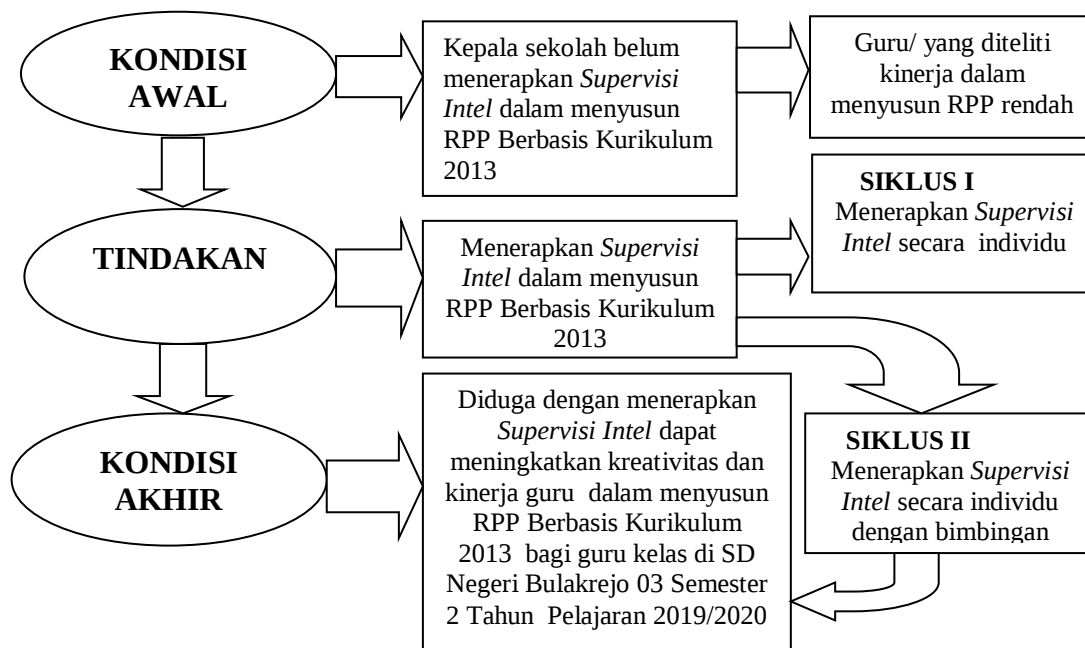
Kinerja Guru dalam Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 RPP Berbasis Kurikulum 2013 sebagai suatu model mengajar yang menjadi pilihan peneliti, tentunya peneliti melihat adanya kelebihan dalam model pembelajaran. Kelebihannya adalah sebagai berikut: kurikulum 2013 memiliki pendekatan yang lebih utuh dengan berbasis pada kreativitas siswa, memenuhi tiga komponen utama pendidikan yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap, dan menekankan pada penguatan karakter, pada kurikulum 2013 didesain berkesinambungan antara kompetensi yang ada di sekolah. Penerapan RPP berbasis kurikulum 2013 memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata diberi oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan RPP berbasis kurikulum 2013 memungkinkan siswa dan guru sama-sama aktif terlihat dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas bahwa penilaian kinerja guru adalah menilai terhadap kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Hakikat Supervisi. Menurut Mantja (2007:17), mengatakan bahwa supervisi diartikan sebagai kegiatan supervisor (jabatan resmi) yang dilakukan untuk perbaikan proses belajar mengajar (PBM). Sedangkan Mulyasa (2011:111), menjelaskan bahwa Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari – hari di sekolah. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan proses pelayanan untuk membantu guru-guru, untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP berbasis kurikulum 2013, kemudian untuk memperbaiki perilaku mengajar sehingga tercipta situasi pembelajaran yang lebih baik.

Hakikat Supervisi Terintegrasi dan Berkelanjutan (*Supervisi Intel*). Menurut Sahertian (2000:52), menyebutkan teknik-teknik supervisi pendidikan menjadi dua bagian yaitu teknik bersifat kelompok dan individual. Supervisi terintegrasi dan berkelanjutan (*Supervisi Intel*) merupakan bantuan profesionalisme yang diberikan secara sistematis kepada guru berdasarkan kebutuhan guru, dengan tujuan membina guru serta meningkatkan profesionalisme dalam menyusun RPP. Aspek-aspek yang diintegrasikan dalam supervisi ini meliputi berbagai model, strategi, dan teknik supervisi yang diharapkan saling mendukung. Berkelanjutan adalah berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Supervisi Intel* adalah bantuan kepala sekolah yang diberikan kepada guru yang mengalami masalah dalam menyusun RPP, agar guru yang bersangkutan dapat mengatasi masalahnya dengan menempuh langkah-langkah yang sistematis dimulai dari tahap perencanaan, tahap pengamatan perilaku guru dalam menyusun RPP, serta tahap analisis perilaku dan tindak lanjut.

Penerapan *Supervisi Intel* Dalam Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 disusun melalui langkah-langkah. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah: Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, Identitas tema/subtema, Kelas/semester, Materi Pokok, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, KD, Materi, Metode, Media, Sumber Belajar, Langkah-langkah, Penilaian Hasil Pembelajaran. (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017:365). Kinerja guru dalam menyusun RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran (Mulyasa, 2011:217). Selanjutnya Rusman (2014:133), bahwa model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kerangka Berpikir. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut.



Gambar: 1

Skema Kerangka Berpikir

Hipotesis Tindakan. Berpijak dari kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat di rumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Melalui penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dan kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Waktu Penelitian, peneliti mengambil waktu selama 5 bulan yaitu bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran

2019/2020, karena materi yang berhubungan dengan permasalahan penyusunan RPP masuk materi program semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Siklus tindakan pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan. Siklus pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Januari 2020, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Februari 2020. Siklus kedua dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Februari 2020, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Februari 2020. Tempat Penelitian, peneliti mengambil lokasi di SD Negeri Bulakrejo 03, Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03, Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo, yang terdiri 6 guru. Objek penelitian tindakan sekolah ini adalah kinerja guru kelas dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Sumber data pada penelitian tindakan sekolah ini ada dua yaitu data yang berasal dari subjek penelitian dan dari bukan subjek penelitian. Sumber data dari subjek penelitian merupakan sumber data primer yaitu tentang proses *Supervisi Intel* berupa hasil pengamatan selama pelaksanaan supervisi yang berupa kreativitas dan kinerja guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi untuk kondisi awal, teknik pengamatan, wawancara, *Survey*, dan Penilaian untuk proses pelaksanaan *Supervisi Intel*, dan teknik penugasan untuk data hasil dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Alat Pengumpulan Data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat lembar observasi/pengamatan terhadap RPP Berbasis Kurikulum 2013, yang disusun oleh guru, lembar penilaian untuk menilai RPP Berbasis Kurikulum 2013 yang telah dibuat. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi untuk mengetahui kondisi awal, teknik pengamatan dan wawancara untuk proses pelaksanaan pembinaan, alat pengumpul data berupa dokumentasi, penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 untuk kondisi awal dan dengan lembar pengamatan. Alat pengumpulan data berupa: dokumen, pengamatan, wawancara, untuk memperoleh data tentang kreativitas dan kinerja guru dalam penguasaan menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013.

Validasi data dilakukan untuk memperoleh data yang valid mengenai kreativitas dan kinerja guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu analisis diskriptif digunakan untuk menganalisa data dalam bentuk diskripsi yaitu hasil telaah RPP Berbasis Kurikulum 2013 dan analisis pengambilan rata-rata digunakan untuk menganalisa data yang berbentuk angka-angka yaitu hasil penilaian terhadap RPP Berbasis Kurikulum 2013.

Indikator kinerja keberhasilan Penelitian ini, diharapkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil penilaian RPP rata-rata minimal 75,00 dengan kategori baik, yaitu nilai kinerja guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 pada kondisi awal rata-rata 67,50 termasuk kategori cukup. Dinyatakan berhasil apabila dalam salah satu siklus tindakannya semua subjek penelitian sudah mampu menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 dalam penilaian telah dapat mencapai nilai rata-rata 75,00.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil penilaian RPP kondisi awal, guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03, semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 ada 4 orang guru atau 66,67% dinyatakan belum tuntas indikator kinerja, dan 2 orang guru atau 33,33% dinyatakan tuntas indikator kinerja, nilai yang masih di bawah indikator kinerja 75,00 yaitu terdiri dari 2 orang guru memperoleh nilai antara 55-64, 2 orang guru memperoleh nilai antara 65-74 dan yang mendapat nilai di atas indikator kinerja terdiri 2 orang guru memperoleh nilai antara 75-84. Nilai rata-rata hasil menyusun RPP kondisi awal yaitu 67,50.

Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan kreativitas guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 siklus I dari aspek kreatif dengan jumlah skor 19 dengan rata-rata nilai 3,17 dengan kategori kreatif, aspek keingintahuan dengan jumlah skor 17 dengan rata-rata nilai 2,83 dengan kategori baik, aspek ketekunan dengan jumlah skor 19 rata-rata nilai 3,17 dengan kategori baik, dan aspek kerjasama dengan jumlah skor 20 rata-rata nilai 3,33 dengan kategori baik.

Berdasarkan nilai rata-rata dari indikator yang diamati dalam proses pelaksanaan supervisi siklus I dengan jumlah skor 47, nilai rata-rata 3,92 dengan kategori baik, tetapi kalau dilihat dari kriteria setiap indikator ada 11 indikator yang memperoleh nilai 4 dengan kategori baik, 1 indikator yang memperoleh nilai 3 dengan kategori cukup. Pada waktu kepala sekolah mengadakan *Supervisi Intel* kepada guru kelas, guru memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan pada hasil penilaian kinerja guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Siklus I guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 Semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 dari 6 orang guru, masih ada 2 orang guru (33,33%) yang memperoleh nilai di bawah indikator kinerja 75,00, yaitu terdiri dari 2 orang guru memperoleh nilai antara 65-74, sedang guru yang mendapat nilai tuntas di atas indikator kinerja sebanyak 4 orang guru

(66,67%) yang terdiri dari 4 orang guru memperoleh nilai antara 75-84. Nilai rata-rata penyusunan RPP Berbasis Kurikulum 2013 Siklus I yaitu 72,92.

Berdasarkan refleksi di atas yaitu dengan membandingkan hasil penilaian kreativitas dan kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 dilihat dari proses pembimbingan dari kondisi awal ke siklus I sudah ada peningkatan. Dari hasil aktivitas kinerja kepala sekolah yaitu dari 12 indikator kinerja masuk kategori baik. Sedang dilihat dari hasil penilaian RPP Berbasis Kurikulum 2013 dari kondisi awal dan siklus I terjadi peningkatan yaitu nilai tuntas dari 2 orang guru menjadi 4 orang guru, meningkat 2 orang guru (33,33%), nilai rata-rata dari 67,50 menjadi 72,92 meningkat 5,42.

Melalui penerapan *Supervisi Intel* secara individu dari kondisi awal ke siklus I baik dilihat dari kreativitas dan kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013, sudah sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan, namun berdasarkan diskusi peneliti dan kolaborator, maka masih perlu action plan ke siklus II dengan tindakan yang berbeda.

Deskripsi Siklus II

Hasil pengamatan kreativitas guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 Siklus II dari jumlah 6 orang guru, aspek kreatif memperoleh skor 22, rata-rata 3,67 dengan kategori sangat kreatif, aspek keingintahuan memperoleh skor 22, rata-rata 3,67 dengan kategori sangat baik. Aspek ketekunan memperoleh jumlah skor 21, rata-rata 3.50 dengan kategori sangat baik. Aspek kerjasama memperoleh skor 23, rata-rata 3.83 dengan kategori sangat baik.

Aktivitas Kinerja Kepala Sekolah. Berdasarkan nilai rata-rata dari indikator yang diamati dalam proses pelaksanaan pembimbingan siklus II dengan jumlah skor 56, nilai rata-rata 4,67 dengan kriteria amat baik tetapi bila dilihat dari kriteria setiap indikator ada 4 indikator yang memperoleh nilai 4 dengan kriteria baik, dan 8 indikator yang memperoleh nilai 5 dengan kriteria amat baik.

Hasil Penilaian RPP Berbasis Kurikulum 2013. Berdasarkan dari penilaian penyusunan RPP Berbasis Kurikulum 2013 guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03, Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 siklus II dari 6 orang guru tidak ada yang memperoleh nilai di bawah indikator kinerja 75,00. Sedangkan guru yang mendapat nilai tuntas di atas indikator kinerja sebanyak 6 orang guru (100%) yang terdiri dari 5 orang guru memperoleh nilai antara 75-84, dan 1 orang memperoleh nilai antara 85-94. Nilai rata-rata hasil penilaian penyusunan RPP Berbasis Kurikulum 2013 Siklus II yaitu 79,58.

Berdasarkan refleksi dengan membandingkan Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan baik tentang kreativitas dan kinerja guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013,

serta hasil aktivitas kinerja kepala sekolah dalam *Supervisi Intel* meningkat. Dari hasil refleksi Siklus II di atas dengan melalui penerapan *Supervisi Intel* ada peningkatan tentang kreativitas dan kinerja guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03, semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Dilihat dari proses penyusunan RPP pada setiap aspek mengalami peningkatan. Kreativitas dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 yaitu: dari aspek kreatif dari kategori kreatif menjadi sangat kreatif, aspek keingintahuan dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek ketekunan dari kategori baik menjadi sangat baik, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik. Dari hasil penilaian RPP Berbasis Kurikulum 2013 dilihat dari persentase ketuntasan pada kondisi awal 33,33%, Siklus I 66,67% dan Siklus II 100 %, dan juga terjadi peningkatan yang cukup tajam yaitu sebelum dilakukan tindakan hasil penilaian penyusunan RPP Berbasis Kurikulum 2013 rata-rata kondisi awal hanya 67,50, Siklus I 72,92 dan Siklus II 79,58. Dari kondisi awal ke Siklus II yaitu meningkat 12,08

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas hasil tindakan yang berupa proses *Supervisi Intel*, aktivitas pembimbingan dari kepala sekolah, hasil pengamatan kreativitas dan hasil penilaian kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Kreativitas guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Dari Siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan kreativitas menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 dalam aspek kreatif yaitu dari kategori kreatif menjadi kategori sangat kreatif. aspek keingintahuan yaitu dari kategori baik menjadi kategori sangat baik, aspek ketekunan dari kategori baik menjadi kategori sangat baik, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi kategori sangat baik.

Kinerja guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013. Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 2 orang guru (33,33%) yang mendapat nilai tuntas indikator kinerja menjadi 6 orang guru (100%) meningkat 4 siswa (66,67%). Nilai rata-rata dari 67,50 menjadi 79,58 meningkat sebesar 12,08.

Simpulan dan saran

Berdasarkan kajian teoretik dan empirik, hasil penelitian tindakan sekolah melalui *Supervisi Intel* dapat disimpulkan sebagai berikut. (a) Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013, bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Dari Siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan yaitu aspek kreatif dari kategori kreatif menjadi sangat kreatif, aspek keingintahuan dari kategori baik menjadi sangat baik, aspek ketekunan dari kategori baik menjadi sangat baik, dan aspek kerjasama dari kategori baik menjadi sangat baik, (b) Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020. Dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 2 orang guru (33,33%) yang mendapat nilai tuntas indikator kinerja menjadi 6 orang guru (100%) meningkat 4 siswa (66,67%). Nilai rata-rata dari 67,50 menjadi 79,58 meningkat sebesar 12,08, (c) Penerapan *Supervisi Intel* dapat meningkatkan kreativitas dan kinerja dalam menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 bagi guru kelas di SD Negeri Bulakrejo 03 semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 meningkat dari kondisi awal ke kondisi akhir.

Implikasi. Berdasarkan kajian teori serta penerapan *Supervisi Intel* untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah sebagai berikut: (a) dengan *Supervisi Intel*, guru akan mengetahui kekurangan/masalah yang berhubungan dengan kualitas, kinerja menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013, (b) sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian tindakan sekolah selanjutnya dalam rangka memperbaiki kinerja menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013.

Saran: (a) saran bagi guru, hendaknya guru menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 secara terprogram dan dilengkapi lembar kerja, penilaian proses, strategi mengajar, model pembelajaran dan alat peraganya. (b) saran bagi kepala sekolah, sebaiknya menjalin hubungan yang baik sebagai patner kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Materi Pokok SD*. Jakarta:Kementerian P dan K.
- Kurniawati, Dewi. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan Pendekatan Tematis*. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Prestasi Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mantja, W. 2007. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang:Wineka Media
- Mulyasa, E. 2011. *Managemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
-

- _____, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2002. *Pengembangan Kreaetivitas Anak Berbakat*. Jakarta: Pusat Pembukuan Depdiknas.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarhetian, Piet. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2000. *Profil Pendidik Profesional*. Jakarta: Andi Offset.
- Semiawan, Conny R. 2009. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remadja Karya.
- Uqhsari, Yusuf. 2005. *Melejit Dengan Kreatife*. Jakarta: Gema Insani.
- Windy, Novia. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Pers.
-